

DAILY MARKET RECAP



Jumat, 21 Mei '21

FX

HIGHLIGHT NEWS:

BPS melaporkan ekspor RI pada April 2021 mencapai US\$ 18.48 miliar atau naik 51.94%, sementara angka impor US\$ 16.29 miliar atau naik 29.93%.

Kemarin mata uang Asia tertekan terhadap USD setelah naiknya kasus Corona diberbagai negara yang berujung pada lockdown. IDR termasuk mata uang Asia yang paling melemah, hingga menyentuh level 14,410 kemarin walaupun dibuka di level 14,350-14,380. Di akhir hari spot USD/IDR ditutup di level 14,390-14,400. Hari ini kurs dibuka di level 14,360 – 14,380 dan diprediksi bergerak di kisaran 14,330-14,390.

Suku Bunga Bank Central ¹	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.42
FED RATE	0.25	4.20

Pasar Obligasi

Pasca dirilisnya risalah FOMC, kemarin obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun diperdagangkan di level 6.5% naik 3bps dibandingkan penutupan di hari Rabu. Permintaan dari penjual dan pembeli seimbang. Pasar akan didukung oleh pasokan baru dari lelang minggu depan, yield naik 1-2bps.

Pasar Saham

Global

Wall Street ditutup menguat di perdagangan kemarin, Indeks S&P 500 ditutup naik 1.06% menjadi 4,159.12 Nasdaq Composite Index naik 1.77% atau menjadi 13,535.74, Sementara, Dow Jones naik 188.1 poin atau 0.55% menjadi 34,084.15. Pelaku pasar menyambut klaim tunjangan pengangguran pekan lalu, yang lebih baik pada angka 444.000, setelah sepekan sebelumnya mencapai 473.000.

Asia

Bursa Asia terpantau ditutup beragam pada perdagangan Kamis (20/5), Nikkei Jepang ditutup menguat 0.19% ke level 28,098.25, Straits Times Singapura naik 0.18% ke 3,109.81, Hang Seng Hong Kong ditutup melemah 0.5% ke posisi 28,450.29, Shanghai Composite China turun 0.11% ke 3,506.94, dan KOSPI Korea Selatan terdepresiasi 0.34% ke 3,162.28. Kementerian Keuangan Jepang melaporkan ekspor naik menjadi 38% (YoY) pada April, sementara untuk impor juga tumbuh signifikan menjadi 12.8% pada April 2021.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup sedikit di bawah level 5.800 setelah naik 0.64% ke level 5,797.22 pada perdagangan kemarin. Neraca perdagangan Indonesia kembali mencetak surplus di April 2021. Angka surplus terjadi ketika ekspor lebih tinggi dari impor. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekspor RI pada April 2021 mencapai US\$ 18.48 miliar atau naik 51.94%, sementara angka impor US\$ 16.29 miliar atau naik 29.93%.

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0679
1 Mth	3.5588	0.0965
3 Mth	3.7500	0.1493
6 Mth	3.9100	0.1836
1 Yr	4.1069	0.2635

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	19-May	20-May	%Change		20-May	21-May	% Change		20-May	21-May	% Change
IHSG	5,760.58	5,797.60	0.64	USD/IDR	14,400	14,370	(0.21)	EUR/USD	1.2181	1.2231	0.41
LQ 45	854.76	862.53	0.91	EUR/IDR	17,540	17,576	0.21	USD/JPY	109.13	108.84	(0.27)
S&P 500 (US)	4,115.68	4,159.12	1.06	JPY/IDR	131.96	132.02	0.05	GBP/USD	1.4116	1.4175	0.42
Dow Jones (US)	33,896.04	34,084.15	0.55	GBP/IDR	20,326	20,369	0.21	USD/CHF	0.9039	0.8972	(0.74)
Hang Seng (HK)	-	28,450.29	-	CHF/IDR	15,932	16,017	0.54	AUD/USD	0.7739	0.7758	0.25
Shanghai (CN)	3,510.97	3,506.94	(0.11)	AUD/IDR	11,143	11,148	0.04	NZD/USD	0.7172	0.7186	0.20
Nikkei 225 (JP)	28,044.45	28,098.25	0.19	NZD/IDR	10,328	10,326	(0.01)	USD/CAD	1.2117	1.2076	(0.34)
DAX (DE)	15,113.56	15,370.26	1.70	CAD/IDR	11,885	11,903	0.15	USD/HKD	7.7652	7.7621	(0.04)
FTSE 100 (UK)	6,950.20	7,019.79	1.00	HKD/IDR	1,854	1,851	(0.17)	USD/SGD	1.3337	1.3309	(0.21)
				SGD/IDR	10,797	10,798	0.00				

*Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk berada seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliainya tidak menjamin baik keaslian dan akurasi tektong keakuratan dan kebenaran dari informasi ini. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliainya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian yang timbul akibat penggunaan dan atau kegunaan isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi dapat atau akan terjadi akibat perubahan dalam keadaan ekonomi dan politik di seluruh dunia, serta faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dikontrol oleh PT Bank Danamon Indo nesia Tbk. PT Bank Danamon Indo nesia Tbk tidak melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perbedaan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indo nesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source : Bloomberg, CNBC, Bank Indonesia, Kontan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA
PEGANG KENDALI